

ABSTRAK

Analisis Kesalahan Pelafalan Huruf Konsonan *Tsu* dalam Bahasa Jepang Terhadap Penutur Bahasa Indonesia

Rahmawati Eka Pratiwi

1005842

Pada saat mempelajari bahasa asing, pada umumnya kita tentu akan mempelajari huruf dari bahasa tersebut. Setiap bahasa memiliki fonem yang berbeda-beda. Pembelajaran huruf dan bagaimana cara melafalkannya merupakan pembelajaran dasar dalam pembelajaran bahasa asing. Fonem adalah bunyi terkecil yang dapat membedakan makna, sedangkan huruf adalah lambang bunyi atau lambang fonem. Misalnya, dalam bahasa Indonesia yang membedakan kata “kelas” dan “keras” adalah fonem /l/ dan /r/. Contoh lainnya yang berhubungan dengan bahasa Jepang. Pada penulisan bahasa Jepang, sering kita temukan kata dari bahasa asing yang ditulis dengan fonem yang sama. Misalnya, kata “light” (cahaya) dan “right” (kanan) yang memiliki makna yang berbeda, namun sama-sama ditulis dengan huruf atau lambang fonem yang sama yaitu 「ライト」 /raito/. Dengan kesalahan seperti ini akan mudah sekali terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Terutama, komunikasi verbal. Setelah membandingkan fonem yang dimiliki oleh bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, salah satu fonem bahasa Jepang yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia adalah fonem [ts]. Penelitian ini dilakukan di kampus Showa, Gunma University kepada 15 orang mahasiswa Indonesia, yang terbagi 2 suku bangsa dengan 2 bahasa daerah yang berbeda (Sunda dan Jawa). Pada penelitian kali ini, pertama-tama, penulis memperdengarkan sebuah rekaman yang berisikan kalimat yang sama dengan teks yang telah dibaca oleh responden, lalu meminta responden untuk mengulangnya dan kemudian merekamnya. Selanjutnya, penulis meminta responden untuk membaca sebuah teks, kemudian merekamnya kembali. Setelah data terkumpul dan di periksa oleh penutur asli bahasa Jepang, penulis menganalisisnya berdasarkan teori yang ada. Hasilnya menunjukkan bahwa bahasa ibu (bahasa daerah) tidak berpengaruh dalam kesalahan pelafalan bahasa dikarenakan responden melakukan kesalahan ditempat yang sama dan persentase jumlah responden yang mampu melafalkan dengan baik dan benar, dengan yang tidak, dapat dikatakan seimbang (50:50). Kemudian, huruf “*tsu*” yang berada diawal kata atau tidak didahului oleh bunyi apapun lebih rentan terjadi kesalahan. Dengan kata lain, bunyi yang keluar sebelum huruf “*tsu*” berpengaruh dalam membantu melafalkan fonem [ts] dalam huruf konsonan “*tsu*”.

Kata kunci : Fonetik, Huruf Konsonan *Tsu*, kesalahan pelafalan, linguistik

Rahmawati Eka Pratiwi, 2016

**ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN HURUF KONSONAN TSU DALAM
BAHASA JEPANG TERHADAP PENUTUR BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

The Analysis of the Pronunciation errors “tsu” in Japanese by the Native Indonesian Speaker

Rahmawati Eka Pratiwi

1005842

At the time of learning a foreign language, in general, we would learn the letters of the language. Each language has different phonemes. Learning letters and how to pronounce it is the basis of learning a foreign language. Phoneme is the smallest sound that can distinguish the meaning, while the letter is the epitome of sound or phoneme emblem. For example, in the Indonesian language, phoneme /l/ and /r/ differentiates the word “*kelas*”(class) and “*keras*” (hard). In relation to Japanese language learning, particularly in writing Japanese loan word, we often find the word of the foreign language written with the same phoneme. For example, the word “light” (*cahaya*) and “right” (*kanan*) which have different meanings, but written in the same letters or phoneme symbols /raito/. Such an error will lead to misunderstandings to take place in communication, especially in terms of verbal communication. After comparing of characteristic of phoneme of both Japanese and Indonesia language, it was found out that the phoneme [ts] in the Japanese phonemes does not exist in the Indonesian language. The research was conducted at the Showa campus of Gunma University involving 15 Indonesian students who were divided into two different ethnicities with two different local languages (Sundanese and Javanese). In her study, the researcher firstly the author played recording of the same sentences as the next text will read later by the respondents. Furthermore, the author asked the respondents to recite it and then record it. Then, the author asked respondents to read a text, and then to record it. again. Once the data were collected and checked by native Japanese speaker, the author analyzed them. The results showed that the local language does not affect the pronunciation errors because the respondents made the mistake at the same place and the percentage of respondents who were able to recite properly, compared to those who were unable to, was equal (50:50). Then, the letters “*tsu*” located at the beginning of words or not preceded by any sound is more susceptible to errors. In other words, the sound that comes out before the letter “*tsu*” is influential in helping to pronounce phonemes [ts] in letters “*tsu*”.

Keyword : phonetic, Consonant *Tsu* of Japanese language, pronounce errors, linguistic

インドネシア母語話者における日本語の子音「つ」の発音誤り分析

ラフマワティ・エカ・プラティウィ

1005842

要旨

外国語を学ぶ際、対象言語の文字と共に学ばれることが一般的である。言語によっても音素は異なる。文字の学習とどのような発音をすればいいかという事は外国語の学習の基礎である。音素とは意味の相違をもたらす最小の音の単位であり、文字は音素のシンボルと言える。例えば、インドネシア語の “kelas” (教室) と “keras” (硬い) という言葉の違いは音素の /l/ と /r/ である。日本語では、外国語を書く際に、同じ音素を使う言葉がよくある。例えば、英語の “light” と “right” という言葉は同じ音素を使って「ライト」になるのである。このようなことがあるため、コミュニケーションの中で誤解が生まれやすいのは当たり前である。特に、誤解が生まれやすいのは口頭でのコミュニケーションの中である。そこで、国際音声記号を使って、インドネシア語の音素と日本語に音素を比較して、インドネシアにはない日本語の音素を挙げる。[ts] という音素はインドネシア語にない日本語の音素の一つである。本研究では、群馬大学で通うインドネシア人学生15名を対象に、同大学の昭和キャンパスで行った。まず、調査対象者にその録音を聞いてリピートしてもらいながら録画と録音を取ることにした。その後、調査対象者に文例を読んでもらいながら、録画と録音を取った。データが集まってから、日本語母語話者として日本人にデータをチェックしてもらい、不自然な発音をしている部分を走査した。不自然な発音から聞こえる発音を書きなおしてもらった。チェックが終了した後には分析する。読む実験と聞き取り実験の結果に基づき、日本語の「つ」の発音が間違ってしまうことに、同じところで間違ってしまうため、それに、正用率を見ると、50%の対象者が正確に発音できるので、母語の影響はあまりないということが分かった。それから、前に音がない「つ」の発音は間違いやすいということが分かった。つまり、前にある音は「つ」の正確の発音に影響があるに違いない。

キーワード：音声学、子音の「つ」、発音誤り、言語学

Rahmawati Eka Pratiwi, 2016

ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN HURUF KONSONAN TSU DALAM
BAHASA JEPANG TERHADAP PENUTUR BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

